

BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah upaya untuk menggambarkan data kebahasaan berupa variasi bahasa berandal motor, artinya bahasa digambarkan secara objektif berdasarkan apa yang didapat pada waktu diamati. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Alwasilah (2009: 108-109) yaitu penelitian kualitatif lazimnya berkonsentrasi pada sejumlah orang atau situasi yang relatif sedikit dan perhatiannya terkuras `habis-habisan` pada analisis kekhasan kelompok atau situasi itu saja. Dengan menggunakan kualitatif sebagai pisau analisis peneliti mampu membedah kejadian, situasi dan perilaku bagaimana semua ini dipengaruhi oleh `situasi` yang perkasa.

Penulis memilih metode kualitatif karena metode-metode inilah yang lebih mudah diadaptasikan dengan realitas yang beragam dan saling berinteraksi. Dengan menggunakan metode deskriptif berarti penelitian didasarkan atas lingkungan alamiah yang ada sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

B. Sumber data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini adalah anggota berandal motor yang berada di wilayah Bandung Timur, yang selanjutnya disebut responden. Responden berjumlah lima belas responden yang terdiri dari laki-laki dan

perempuan. Korpus dalam penelitian ini berupa kosakata yang diucapkan oleh responden.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, teknik rekam, teknik catat, dan wawancara tidak berstruktur terhadap responden.

1. Observasi

Observasi digunakan sebagai alat untuk melihat tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan. Sudjana dan Ibrahim (dalam skripsi Oktaviana, 2007:50) menuturkan observasi dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya dan langsung diamati oleh observer atau pengamat.

Observasi yang dilakukan penulis langsung ke tempat berkumpulnya berandal motor di wilayah Bandung Timur, tepatnya di bengkel Cepz Deden, bengkel Eon, warnet Battle, dan di depan Gedung Futsal Jati (Gunung Batu,GB) yang biasanya dijadikan tempat latihan *Free Style* motor. Penulis melakukan observasi dimaksudkan untuk memperoleh data gambaran tentang keadaan tempat penelitian.

2. Teknik rekam

Teknik rekam dilakukan untuk memperoleh data, berupa kosakata berandal motor dengan menggunakan alat perekam (*recorder*).

3. Teknik catat

Teknik catat dilakukan untuk mencatat tuturan yang diucapkan oleh penutur untuk mendapatkan data berupa kosakata.

4. Wawancara

Wawancara yang dilakukan yaitu wawancara tidak berstruktur. Penulis memberikan pertanyaan kepada responden dalam situasi yang santai sehingga responden tidak kaku dalam memberikan data.

D. Rancangan Analisis Data

Setelah melakukan observasi, teknik rekam, teknik catat dan wawancara, penulis menganalisis data-data tersebut sehingga dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data yaitu:

1. Mentranskrip data hasil rekaman

Setelah penulis memperoleh data bentuk lingual variasi bahasa berandal motor di wilayah Bandung Timur, maka langkah selanjutnya ialah mentranskrip data sesuai dengan apa yang didapat dari hasil teknik rekam dan wawancara.

2. Mengidentifikasi data

Data yang telah di transkrip selanjutnya diidentifikasi. Proses identifikasi adalah menganalisis bahasa yang diucapkan anggota berandal motor untuk mendapatkan makna kosakata tersebut.

3. Klasifikasi data

Dari hasil identifikasi, selanjutnya data yang telah ditemukan diklasifikasikan. Klasifikasi data berdasarkan bentuk lingual, makna, karakteristik, dan penggunaan kosakata berdasarkan teori SPEAKING menurut Dell Hymes.

4. Menganalisis Data

Data hasil transkripsi, identifikasi dan klasifikasi kemudian menganalisis berupa analisis dengan menggunakan kartu data. Hasil data yang diperoleh menjawab dari rumusan masalah pada bagian analisis data.

Data 1

A: *Hayu jow urang sum-sum.*

(ayo teman kita patungan membeli minuman beralkohol)

B: *akh,sekalian stone weh .*

(akh, sekalian saja memakai ganja)

A: *Goblog, teu ngeunah aya bu haji jow.*

(engga enak ada ibu haji,teman)

B: *biarin, asal jangan ada pokis.*

(biarin asal jangan ada polisi)

A: *Riweuh*

(ribet, banyak tingkah)

C: *berapa ini teh? Goceng ewang?*

(berapa? Masing-masing lima ribu?)

A: *ceban jow.*

(sepuluh ribu teman)

B: *skip beramai-ramai,haha* (tertawa)

(mabuk hingga tertidur beramai-ramai, tertawa)

ANALISIS KARTU DATA

No Kartu Data :	
Data	Bentuk lingual
ANALISIS	
Makna Leksikal	Makna kontekstual
SPEAKING 1. Karakteristik: 2. S : P : E : A : K : I : N : G :	

